

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA
PADA MATERI OPERASI HITUNG PECAHAN SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 1 KEDUNGADEM**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan**

Oleh:

Alfina Lailani Rahmahdhani

20310002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2024

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI
OPERASI HITUNG PECAHAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1
KEDUNGADEM**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh:

Alfina Lailani Rahmahdhani

NIM: 20310002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kedungadem disusun oleh:

Nama : Alfina Lailani Rahmahdhani

Nim : 20310002

Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap seminar proposal skripsi

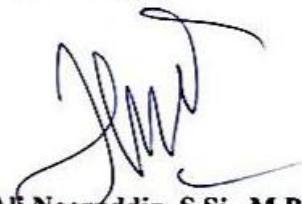
Bojonegoro, 19 Juli 2024

Pembimbing I,



Dr. Puji Sutiyah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725079001

Pembimbing II,



Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0703027002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kedungadem disusun oleh:

Nama : Alfina Lailani Rahmahdhani

Nim : 20310002

Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024.

Bojonegoro, 30 Juli 2024

Ketua,



Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0716118301

Sekretaris,



Dr. Puput Surivah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725079001

Penguji I,



Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0708118601

Penguji II,



Boedy Irhadtanto, S.T., M.Pd.
NIDN. 0705077303

Rektor,



Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*, berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”

“Tidak peduli berapa kali orang mencoba untuk mengkritikku, balas dendam terbaik adalah dengan membuktikan bahwa mereka salah. Tutup matamu dan nikmati *roller coaster*, inilah hidup”

“Yakinlah Allah membawamu sejauh ini bukan untuk mengalami kegagalan”

PERSEMBAHAN

Rasa syukur *Alhamdulillah* saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kekurangan. Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak tercinta, Muhammad Subeki. Terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan skripsi ini untukmu, karena pengorbanan dan tulus kasihmu kepadaku. Yang tiada hentinya memberikan motivasi dan material. terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu memberikan yang terbaik sehingga anakmu ini dapat merasakan dan menyelesaikan di bangku perkuliahan ini. Doamu sangat berarti bagiku, sarjana ini kupersembahkan untukmu.
2. Ibunda tersayang, Kenny Ariesta. Wanita hebat yang melahirkan penulis, terimakasih sebesar-besarnya atas limpahan do'a yang tak berkesudahan, wanita hebat yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan juga motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Doamu sangat berarti bagiku, sarjana ini kupersembahkan untukmu.
3. Adik terkasih, Almira Azzahra Salsabilla. Terimakasih sudah memberikan semangat dan dukungan, walaupun melalui celotehannya yang selalu diberikan untuk saya. Tetapi penulis yakin itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi. Tumbuhlah menjadi versi yang lebih hebat dari kakak.
4. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Alfina Lailani Rahmahdhani. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin walaupun berbagai tekanan di luar keadaan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfina Lailani Rahmahdhani

Nim : 20310002

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Pecahan
Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kedungadem**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro,¹⁹ Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Alfina Lailani Rahmahdhani
NIM. 20310002

ABSTRAK

Lailani Rahmahdhani, Alfina. 2024. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kedungadem. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd., pembimbing (II) Ali Noeruddin, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Kesulitan Belajar Siswa, Matematika, Operasi Hitung Pecahan

Kesulitan belajar diartikan sebagai ketidakmampuan siswa menyelesaikan tugas dari guru. Setiap siswa memiliki kesulitan belajar matematika yang berbeda-beda antara siswa satu dengan siswa yang lain. Banyak siswa menganggap matematika sulit dan membosankan, sehingga tidak menyukai dan bahkan menghindarinya. Siswa cenderung menyukai matematika saat materinya sederhana dan mudah dipahami, namun merasa kesulitan ketika materi menjadi lebih sulit. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung pecahan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedungadem. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedungadem yang terdiri dari 22 siswa. Penelitian ini menggunakan 3 indikator kesulitan belajar menurut Cooney yaitu: kesulitan menggunakan konsep, kesulitan menggunakan prinsip dan kesulitan menyelesaikan masalah verbal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% siswa mengalami kesulitan menggunakan konsep karena tidak tepat menerapkan rumus atau langkah-langkah yang sesuai dengan soal. Sebanyak 64% siswa mengalami kesulitan menggunakan prinsip karena tidak menyelesaikan perhitungan dengan benar dan 57% siswa kesulitan menyelesaikan masalah verbal karena tidak mampu menerjemahkan soal ke dalam model matematika. Adapun faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika yaitu: 1) faktor internal meliputi; a) faktor fisiologis; kelemahan tubuh, dan kondisi sakit atau cacat. b) faktor psikologis; intelegensi dan motivasi belajar. 2) faktor eksternal meliputi; a) faktor non sosial; lingkungan sekolah. b) faktor sosial; lingkungan keluarga.

ABSTRACT

Lailani Rahmahdhani, Alfina. 2024. Analysis of Mathematics Learning Difficulties in Fraction Calculation Operation Material for Class VII Students of SMP Negeri 1 Kedungadem. Thesis. Mathematics Education Study Program. Faculty of Mathematics and Natural Sciences Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (I) Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd., supervisor (II) Ali Noeruddin, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Student Learning Difficulties, Mathematics, Fraction Calculation Operations

Learning difficulties were defined as a student's inability to complete assignments from the teacher. Every student had difficulty learning mathematics which varied from one student to another. Many students found mathematics difficult and boring, so they didn't like it and even avoided it. Students tended to like mathematics when the material was simple and easy to understand, but found it difficult when the material became more difficult. The aim of this research was to analyze the difficulty of learning mathematics in fraction calculation operation material for class VII students at SMP Negeri 1 Kedungadem. This research used descriptive qualitative research methods. The subjects in this research were class VII students at SMP Negeri 1 Kedungadem, consisting of 22 students. This research used 3 indicators of learning difficulties according to Cooney, namely: difficulty using concepts, difficulty using principles, and difficulty solving verbal problems. Data collection techniques were carried out through observation, tests, interviews, and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results showed that 60% of students had difficulty using concepts because they did not apply the appropriate formula or steps to the problem. As many as 64% of students had difficulty using principles because they did not complete calculations correctly, and 57% of students had difficulty solving verbal problems because they were unable to translate problems into mathematical models. The factors that caused difficulties in learning mathematics were: 1) internal factors included; a) physiological factors; bodily weakness, and illness or disability. b) psychological factors; intelligence, and motivation to learn. 2) external factors included; a) non-social factors; school environment. b) social factors; family environment.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil 'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga terselesaikan karya sederhana yang berupa skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan baik bagi umatnya yakni agama islam dan semoga kita termasuk umatnya yang kelas mendapatkan syafaatnya dalam menuntut ilmu.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 Program Studi Pendidikan Matematika. Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, banyak bantuan, petunjuk, dan saran dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat membantu dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd dan Bapak Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membantu proses penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan tepat pada waktunya.
2. Sulianto, S.Pd., M.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kedungadem yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kedungadem.
3. Ambar Susilawati, S.Pd. Selaku guru mata pelajaran matematika kelas VII D SMP Negeri 1 Kedungadem yang telah bersedia membantu saya mulai dari proses observasi sampai dengan proses penelitian berlangsung.

4. Siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Kedungadem yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.

Dalam menyusun skripsi ini, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi susunan serta cara penulisan skripsi ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi pengembangan dan perbaikan yang lebih sempurna. Akhirnya, semoga karya ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan dunia pendidikan umumnya.

Bojonegoro, 19 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teoritis.....	11
C. KERANGKA BERPIKIR.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Teknik Validasi Data.....	35
BAB VI.....	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37

A. Deskripsi Data.....	37
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kesulitan Belajar	18
Tabel 3.1 Kategori Nilai Siswa	33
Tabel 3.2 Kriteria Pengkategorian Kesulitan	34
Tabel 4.1 Siswa yang diteliti	40
Tabel 4.2 Validator Soal Tes Operasi Hitung Pecahan.....	41
Tabel 4.3 Tingkat Kategori Nilai Siswa	42
Tabel 4.4 Kategori Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII D	43
Tabel 4.5 Frekuensi Hasil Jawaban Mewakili Kesulitan Belajar Siswa pada Soal Nomor 1	44
Tabel 4.6 Frekuensi Hasil Jawaban Mewakili Kesulitan Belajar Siswa pada Soal Nomor 2	45
Tabel 4.7 Frekuensi Hasil Jawaban Mewakili Kesulitan Belajar Siswa pada Soal Nomor 3	46
Tabel 4.8 Frekuensi Hasil Jawaban Mewakili Kesulitan Belajar Siswa pada Soal Nomor 4	47
Tabel 4.9 Frekuensi Hasil Jawaban Mewakili Kesulitan Belajar Siswa pada Soal Nomor 5	48
Tabel 4.10 Kategori Kesulitan Siswa pada Penggunaan Konsep.....	49
Tabel 4.11 Kategori Kesulitan Siswa pada Penggunaan Prinsip.....	50
Tabel 4.12 Kategori Kesulitan Siswa pada Masalah Verbal.....	50
Tabel 4.13 Rekapitulasi Presentasi Kesulitan Belajar Siswa	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 4.1 Jawaban Nomor 1 Subjek S1	51
Gambar 4.2 Jawaban Nomor 2 Subjek S1	53
Gambar 4.3 Jawaban Nomor 3 Subjek S1	54
Gambar 4.4 Jawaban Nomor 4 Subjek S1	56
Gambar 4.5 Jawaban Nomor 5 Subjek S1	58
Gambar 4.6 Jawaban Nomor 1 Subjek S2	60
Gambar 4.7 Jawaban Nomor 2 Subjek S2	61
Gambar 4.8 Jawaban Nomor 3 Subjek S2	63
Gambar 4.9 Jawaban Nomor 4 Subjek S2	64
Gambar 4.10 Jawaban Nomor 5 Subjek S2	66
Gambar 4.11 Jawaban Nomor 1 Subjek S3.....	68
Gambar 4.12 Jawaban Nomor 2 Subjek S3	69
Gambar 4.13 Jawaban Nomor 3 Subjek S3	71
Gambar 4.14 Jawaban Nomor 4 Subjek S3	72
Gambar 4.15 Jawaban Nomor 5 Subjek S3	74
Gambar 4.16 Jawaban Nomor 1 Subjek S4	75
Gambar 4.17 Jawaban Nomor 2 Subjek S4	76
Gambar 4.18 Jawaban Nomor 3 Subjek S4	78
Gambar 4.19 Jawaban Nomor 4 Subjek S4	79
Gambar 4.20 Jawaban Nomor 5 Subjek S4	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Soal Tes.....	121
Lampiran 2 Soal Tes.....	126
Lampiran 3 Kunci Jawaban Soal.....	128
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Siswa	131
Lampiran 5 Lembar Validasi Soal.....	132
Lampiran 6 Lembar Validasi Wawancara	138
Lampiran 7 Surat Pencarian Data	144
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	145
Lampiran 9 Hasil Kategori Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII D.....	146
Lampiran 10 Hasil Lembar Jawaban Tes Siswa Subjek S1	147
Lampiran 11 Hasil Lembar Jawaban Tes Siswa Subjek S2	148
Lampiran 12 Hasil Lembar Jawaban Tes Siswa Subjek S3	149
Lampiran 13 Hasil Lembar Jawaban Tes Siswa Subjek S4	150
Lampiran 14 Hasil Wawancara Siswa Subjek S1	151
Lampiran 15 Hasil Wawancara Siswa Subjek S2	154
Lampiran 16 Hasil Wawancara Siswa Subjek S3	157
Lampiran 17 Hasil Wawancara Siswa Subjek S4	160
Lampiran 18 Dokumentasi Gambar	163
Lampiran 19 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	167
Lampiran 20 Hasil Uji Validasi.....	170
Lampiran 21 Hasil Uji Reliabilitas	172
Lampiran 22 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	174
Lampiran 23 Hasil Uji Daya Beda	175

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi saat ini, menuntut seseorang untuk mampu memanfaatkan teknologi dan informasi secara cepat dan tepat. Untuk menyikapi era globalisasi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat. Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuannya untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Pelawi et al., 2021).

Pendidikan di sekolah menempati tempat yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu setiap proses pembelajaran harus efektif agar tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Namun, tidak semua proses pembelajaran berjalan sesuai harapan. Tentu saja para guru akan menghadapi berbagai kesulitan dan permasalahan pada saat

proses pembelajaran. Selain tantangan yang dihadapi pendidik, siswa juga akan mengalami kesulitan belajar selama pembelajaran di sekolah (Wardah et al., 2022). Salah satu pembelajaran yang dianggap sulit oleh siswa adalah pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika memiliki peran penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai cabang ilmu pengetahuan, matematika tidak hanya berfungsi sebagai alat penerapan dalam bidang keilmuan, tetapi juga sebagai medium pengembangan matematika itu sendiri (Prabowo & Darmawan, 2022). Dalam belajar matematika seseorang dilatih berpikir kreatif, kritis, dan jujur, serta mereka juga dapat menerapkan ilmu pengetahuan matematikanya untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari maupun dalam bidang ilmu lainnya (Febrita, 2020).

Namun kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika. Alasannya siswa masih menganggap bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan, yang menyebabkan banyak siswa tidak menyukai matematika bahkan mengatakan bahwa matematika adalah bencana yang harus dihindari. Siswa cenderung akan menyukai pelajaran matematika pada saat materinya masih dianggap ringan, sederhana dan mudah dipahami. Sebaliknya jika sudah beranjak ke materi yang dianggap sulit, siswa secara tidak langsung akan kesulitan dalam belajar matematika. Hal ini sejalan yang diungkapkan Abdurrahman (M. F. Pratiwi et al., 2020b). di antara berbagai bidang

pelajaran yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap lebih sulit bagi siswa, baik yang tidak mengalami kesulitan belajar maupun siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar dapat diinterpretasikan sebagai ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika berbeda-beda antara siswa satu dengan siswa yang lain. Oleh karena itu, penanganan guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika harus disesuaikan dengan kebutuhan individual masing-masing siswa. Penting untuk segera menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika agar mereka dapat menguasai mata pelajaran tersebut. Menurut Maroza (dalam Kurniani Ningsih et al., 2022) kesulitan belajar ini merupakan suatu gangguan secara nyata yang terjadi pada siswa dalam menyelesaikan tugas, baik secara umum maupun khusus. Gangguan ini diyakini berasal dari faktor neurologis, proses psikologis, atau faktor lainnya, yang akhirnya menyebabkan prestasi belajar anak tersebut menjadi lebih rendah.

Terdapat dua faktor kesulitan belajar siswa, yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal/intern adalah faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal/ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa/lingkungan. Faktor internal dapat berupa minat, motivasi, bakat, dan hal-hal dalam diri siswa yang menghambat mereka dalam mengikuti pembelajaran secara efektif. Faktor eksternal meliputi hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan belajar, dukungan keluarga, metode pengajaran dan media yang digunakan dalam mengajar, serta segala sesuatu

yang berkaitan dengan siswa yang kesulitan belajar yang kemudian berdampak pada hasil belajar siswa (Jayati, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilakukan dengan guru kelas VII SMP Negeri 1 Kedungadem, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan. Hal ini terlihat beberapa siswa masih kesulitan memahami konsep penjumlahan dan pengurangan dua buah bilangan pecahan yang penyebutnya sama atau berbeda, serta siswa juga kesulitan membedakan perkalian dan pembagian, yaitu mengalikan penyebut dengan penyebut dan pembilang dengan pembilang. Terlebih ketika guru memberikan latihan soal khususnya pada operasi hitung pecahan. Meskipun guru telah berulang kali menjelaskan materi tersebut, beberapa siswa masih belum memahami konsep operasi hitung pecahan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Roy Yani, 2022) menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa masih rendah, terutama dalam materi operasi hitung pecahan. Banyak siswa mengalami kesulitan belajar pada soal-soal operasi hitung pecahan, seperti penjumlahan pecahan yang seharusnya menyamakan penyebutnya terlebih dahulu. Kesulitan ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa terhadap operasi hitung pecahan masih kurang. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang **“Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kedungadem”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah analisis kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung pecahan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedungadem?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung pecahan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedungadem.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat, adapun manfaat dapat ditinjau dari segi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan deskripsi mengenai analisis kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung pecahan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedungadem serta ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui lebih jauh kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mengerjakan operasi

hitung pecahan sehingga bisa mengantisipasi agar tidak melakukan kesalahan dan kesulitan tersebut di kemudian hari.

b) Bagi guru

Melalui penelitian ini pendidik dapat menggunakan informasi tentang kesulitan siswa dalam mengerjakan operasi hitung pecahan sebagai bahan pertimbangan pendidik dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesulitan atau kesalahan serupa yang dilakukan siswa dalam pengerjaan operasi hitung pecahan selanjutnya.

c) Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk perbaikan kualitas yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.

d) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan peneliti sebagai penambah bekal ketika menjadi pendidik, serta lebih mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang matematika dan pembelajaran di sekolah sehingga dapat menjadi pegangan dalam mengajar untuk mengantisipasi terjadinya kesulitan belajar siswa.

e) Bagi peneliti lain

Dapat digunakan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

E. Definisi Operasional

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan, dan sebagainya), untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dimana siswa tidak dapat memenuhi tuntutan proses pembelajaran sehingga proses atau hasil yang didapat kurang memuaskan. Kesulitan belajar ini ditandai dengan adanya hambatan atau gangguan dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar individu tidak selalu berlangsung secara wajar, seperti yang terlihat ketika siswa sulit menerima apa yang telah mereka pelajari.

2. Operasi Hitung Pecahan

Operasi hitung pecahan adalah suatu bilangan yang dapat dituliskan dalam bentuk " a/b " dengan a dan b adalah bilangan bulat dan $b \neq 0$. Bilangan a disebut pembilang dan bilangan b .